

# Empowering Rizwi SMEs with SIAPIK: A Workshop on Simple Financial Reporting

<sup>1)</sup>Ferica Christinawati Putri\*, <sup>2)</sup>Bunga Najwa Balloteng, <sup>3)</sup>Lisdawati, <sup>4)</sup>Michelle Winata, <sup>5)</sup>Nadila Hasbi Ananta, <sup>6)</sup>Rizki Dwi Wulandari, <sup>7)</sup>Septian, <sup>8)</sup>Yohanna Thresia Nainggolan, <sup>9)</sup>Kartini, <sup>10)</sup>Sulistya Rini Pratiwi, <sup>11)</sup>Rizky Agusriyanti Irna, <sup>12)</sup>Meylin Rahmawati,

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8)</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Borneo Tarakan, Kota Tarakan, Indonesia

<sup>9,10,11)</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Borneo Tarakan, Kota Tarakan, Indonesia

<sup>12)</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Borneo Tarakan, Kota Tarakan, Indonesia

Email Corresponding: [fericacputri@borneo.ac.id](mailto:fericacputri@borneo.ac.id)\*

| INFORMASI ARTIKEL                                                                                           | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kata Kunci:</b><br>UMKM<br>Laporan Keuangan<br>SIAPIK<br>Sumber Daya Laut Tropis<br>Teknologi Finansial  | Sebelum mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, UMKM Rizwi hanya melakukan pencatatan penjualan secara manual dan tidak membuat laporan keuangan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memantau kondisi keuangan usaha, membuat keputusan bisnis yang tepat, dan mengajukan pinjaman modal kepada kreditur. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembukuan dan pelaporan keuangan dengan menggunakan program aplikasi SIAPIK berbasis Android bagi pelaku UMKM Rizwi. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan secara <i>offline</i> . Instrumen evaluasi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan kuisioner sebelum dan setelah mendapatkan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan SIAPIK telah dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan keuangan untuk usaha mikro, kecil dan menengah, serta praktik penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Penggunaan aplikasi SIAPIK diharapkan dapat mempermudah dalam membuat laporan keuangan yang berguna untuk keputusan bisnis serta untuk pengajuan pinjaman modal kepada kreditur. |
|                                                                                                             | ABSTRACT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Keywords:</b><br>MSME<br>Financial Report<br>SIAPIK<br>Tropical Marine Resources<br>Financial Technology | Before participating in this community service activity, Rizwi MSMEs only recorded sales manually and did not make financial reports. This causes difficulties in monitoring the financial condition of the business, making the right business decisions, and applying for capital loans to creditors. Therefore, this community service activity aims to provide training in bookkeeping and financial reporting using the Android-based SIAPIK application program for Rizwi MSME players. The method of implementing this activity uses <i>offline</i> training and mentoring methods. The evaluation instrument in this community service activity uses a questionnaire before and after receiving assistance in preparing financial reports. The results of this service show that SIAPIK training has been able to increase the understanding of MSME actors about the importance of financial management for micro, small and medium enterprises, as well as the practice of preparing financial reports using the SIAPIK application. The use of the SIAPIK application is expected to make it easier to make financial reports that are useful for business decisions and for applying for capital loans to creditors.                   |
| This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license.                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

## I. PENDAHULUAN

Industri di Indonesia terdiri dari berbagai jenis, dengan sebagian besarnya berukuran sedang dan besar. Salah satu contoh industri yang penting adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Para pelaku

UMKM memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia, bertindak sebagai katup pengaman saat krisis dunia melanda dan dinamisator yang mendorong pertumbuhan ekonomi setelah krisis (Hamdani, 2021).

UMKM di Indonesia telah menunjukkan ketahanan dan kekuatannya di tengah krisis ekonomi, memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas dan pemulihan. Kemampuan UMKM untuk beradaptasi dan berinovasi, serta sifatnya yang fleksibel dan tanggap, menjadikannya sektor vital dalam menavigasi masa-masa sulit (Putri, 2022).

Selain itu, UMKM juga berkontribusi signifikan dalam penyerapan tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) (Marheni, 2022). Keberadaannya membuka lapangan kerja di berbagai sektor, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengentaskan kemiskinan. Hal ini sejalan dengan tujuan pemerintah yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk mendorong pengembangan dan pemberdayaan UMKM demi mencapai kesejahteraan masyarakat (Putri, 2021).

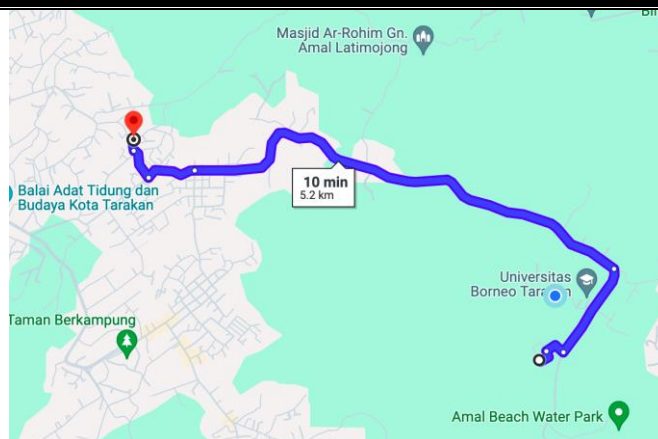
Meskipun UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian nasional, mereka seringkali terhambat dalam proses pengembangannya. Salah satu kendala utama yang dihadapi UMKM adalah minimnya pencatatan keuangan usaha. Data dari Badan Ekonomi Kreatif menunjukkan bahwa 80% UMKM, terutama usaha mikro dan kecil, belum mampu menyusun laporan keuangan usaha mereka (Putri F. , 2023). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: rendahnya kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya pencatatan keuangan usaha, proses pencatatan keuangan yang dianggap sulit dan rumit, belum adanya kebutuhan terhadap penerapan akuntansi, tidak adanya pemisahan antara harta pribadi dan usaha, kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan yang memadai (Rahayu, 2022). Kondisi ini tentunya menghambat UMKM dalam mengelola keuangan usaha dengan efektif, membuat keputusan bisnis yang tepat, dan mengakses pendanaan modal. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik (Arifai, 2022).

Menyadari kendala yang dihadapi UMKM dalam pencatatan keuangan, pemerintah meluncurkan aplikasi pencatatan informasi keuangan bernama SIAPIK. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM dan menjembatani kesenjangan informasi antara UMKM dan lembaga keuangan (Mujannah, 2022). SIAPIK membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang rapi dan terstruktur, sehingga memudahkan pihak bank dalam menganalisis kemampuan keuangan UMKM dan mengambil keputusan terkait pemberian kredit (Sinaga, 2023).

Efektivitas pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi SIAPIK untuk pencatatan dan penyusunan laporan keuangan telah terbukti melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan (Larasati, 2022). Pelatihan ini terbukti meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan dan kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi SIAPIK. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan serupa perlu terus dilakukan secara berkelanjutan untuk mendorong pengembangan dan pemberdayaan UMKM di Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pelatihan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di sektor manufaktur Kota Tarakan. Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah industri rumah tangga kuliner yang memanfaatkan sumber daya tropis sebagai bahan dasar produk mereka. Sehingga, artikel ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembukuan dan pelaporan keuangan serta memperkenalkan aplikasi SIAPIK kepada pelaku UMKM Rizwi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola keuangan usaha mereka dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

## II. MASALAH

Pilihan mitra sasaran dalam kegiatan ini didasari oleh hasil analisis situasi yang menunjukkan beberapa permasalahan krusial. Pertama, mitra belum memisahkan antara kekayaan usaha dan pribadi, sehingga sulit untuk memonitor kesehatan keuangan dan menentukan strategi pengembangan yang tepat. Kedua, minimnya pencatatan keuangan yang baik membuat mitra kesulitan dalam menghitung keuntungan dan menilai kinerja usaha secara objektif. Ketiga, tanpa laporan keuangan yang memadai, peluang mitra untuk mendapatkan pendanaan eksternal menjadi terbatas, menghambat usaha mereka untuk berkembang dan naik kelas. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan melalui aplikasi SIAPIK diharapkan dapat membantu mitra dalam mengatasi permasalahan tersebut dan mendorong kemajuan usaha.



Gambar 1. Lokasi UMKM Rizwi

### III. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan partisipatif yang terdiri dari ceramah, diskusi, simulasi, dan pendampingan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan yang efektif dan partisipatif bagi mitra sasaran. Metode ini memungkinkan pelaku UMKM Riswi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan usaha mereka dengan menggunakan aplikasi SIAPIK. Metode ini dipilih untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mitra sasaran dalam pelatihan. Hal ini memungkinkan mitra untuk belajar lebih efektif dan merasa lebih dihargai. Pelatihan ini terbagi dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan survei dan koordinasi dengan mitra sasaran untuk memastikan kesediaan mereka dan menentukan waktu pelatihan yang tepat. Mitra sasaran diminta untuk melakukan pencatatan keuangan sederhana secara manual pada buku kas selama satu bulan (November 2023) untuk menyediakan data keuangan yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi SIAPIK. Selain itu, peserta pelatihan juga mengikuti pre-test untuk mengukur kemampuan awal mereka terkait materi yang akan disampaikan.

Tahap pelaksanaan, metode pelatihan luring dipilih untuk memastikan materi tersampaikan dengan baik dan meningkatkan pemahaman mitra sasaran melalui interaksi langsung. Pelatihan dibagi menjadi tiga tahap:

1. Penyampaian Materi:
  - a) Pentingnya pencatatan transaksi keuangan usaha
  - b) Konsep dasar akuntansi keuangan
  - c) Jenis-jenis laporan keuangan dan fungsinya
  - d) Pengenalan aplikasi SIAPIK
2. Diskusi/Tanya Jawab:
  - a) Memberikan kesempatan bagi mitra untuk bertanya dan memperdalam pemahaman
  - b) Memperkuat konsep yang telah disampaikan
3. Simulasi Penggunaan Aplikasi SIAPIK:
  - a) Mitra mempraktikkan penggunaan aplikasi dengan data keuangan usaha yang telah disiapkan
  - b) Tim memberikan bimbingan dan pendampingan

Efektivitas pelatihan diukur melalui tahap evaluasi yang terdiri dari post-test untuk menguji pemahaman materi dan penilaian kemampuan mitra dalam menggunakan aplikasi SIAPIK secara mandiri. Mitra diminta untuk mencatat transaksi keuangan usaha bulan berikutnya di aplikasi SIAPIK.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan mitra sasaran mendemonstrasikan hasil pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran usaha mereka yang telah dibuat dalam buku kas. Hasil pre-test menunjukkan bahwa kemampuan awal mitra sasaran sebelum pelatihan adalah sebesar 60% yang diukur menggunakan kuisioner.

Tahap pelaksanaan dari pelatihan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan ini dilaksanakan secara bertahap, sebagai berikut:

1. Pembukaan:

- a) Membuka kegiatan dengan sambutan dari pihak penyelenggara dan mitra sasaran.
  - b) Menjelaskan tujuan dan manfaat pelatihan.
2. Pemaparan Materi:
    - a) Menjelaskan pentingnya pencatatan transaksi keuangan bagi usaha.
    - b) Memberikan konsep dasar akuntansi keuangan yang mudah dipahami.
    - c) Menjelaskan jenis-jenis laporan keuangan dan fungsinya.
    - d) Memperkenalkan aplikasi SIAPIK dan fitur-fiturnya.
  3. Diskusi/Tanya Jawab:
    - a) Memberikan kesempatan bagi mitra sasaran untuk bertanya dan berdiskusi terkait materi yang telah disampaikan.
    - b) Membahas permasalahan keuangan yang sering dihadapi oleh mitra sasaran.
  4. Simulasi Penggunaan Aplikasi SIAPIK:
    - a) Memandu mitra sasaran dalam proses instalasi aplikasi SIAPIK di Handphone pemilik UMKM Rizwi.
    - b) Melakukan inisialisasi SIAPIK dengan memilih sektor usaha, memasukkan profil usaha, dan mengatur periode awal transaksi.
    - c) Mengajarkan cara mencatat transaksi keuangan secara manual menggunakan Persamaan Dasar Akuntansi (Gambar 2)

| UMKM RIZWI                 |              |            |              |              |             |                    |              |              |              |                         |
|----------------------------|--------------|------------|--------------|--------------|-------------|--------------------|--------------|--------------|--------------|-------------------------|
| PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI  |              |            |              |              |             |                    |              |              |              |                         |
| PERIODE BULAN OKTOBER 2023 |              |            |              |              |             |                    |              |              |              |                         |
| Tanggal                    | Aset         |            |              |              |             |                    | Kewajiban    |              |              | Keterangan              |
|                            | Kas          | Piutang    | Perlengkapan | Peralatan    | Bahan Baku  | Produk Cheesestick | Utang        | Modal        | Saldo Laba   |                         |
| 01/10/2023                 | Rp 3.000.000 |            |              | Rp 2.000.000 |             |                    | Rp 1.000.000 | Rp 4.000.000 |              | Data Saldo awal         |
| 03/10/2023                 | -Rp 149.000  |            |              |              | Rp 149.000  |                    |              |              |              | Pembelian bahan baku    |
|                            | Rp 2.851.000 |            |              | Rp 2.000.000 |             |                    | Rp 1.000.000 | Rp 4.000.000 |              |                         |
| 06/10/2023                 |              |            |              |              | -Rp 149.000 | Rp 1.000.000       |              | Rp 851.000   |              | proses produksi         |
|                            | Rp 2.851.000 |            |              | Rp 2.000.000 | Rp -        | Rp 1.000.000       |              | Rp 1.851.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 07/10/2023                 | Rp 500.000   |            |              |              |             | -Rp 500.000        |              |              |              | penjualan               |
|                            | Rp 3.351.000 |            |              | Rp 2.000.000 |             | Rp 500.000         |              | Rp 1.851.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 10/10/2023                 | Rp 500.000   |            |              |              |             | -Rp 500.000        |              |              |              | penjualan               |
|                            | Rp 3.851.000 |            |              | Rp 2.000.000 |             | Rp -               |              | Rp 1.851.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 11/10/2023                 | -Rp 110.000  |            |              |              |             |                    | -Rp 110.000  |              |              | beban listrik dan air   |
|                            | Rp 3.741.000 |            |              | Rp 2.000.000 |             |                    | Rp 1.741.000 | Rp 4.000.000 |              |                         |
| 14/10/2023                 | -Rp 150.000  |            |              |              | Rp 150.000  |                    |              |              |              | pembelian bahan baku    |
|                            | Rp 3.591.000 |            |              | Rp 2.000.000 | Rp 150.000  |                    | Rp 1.741.000 | Rp 4.000.000 |              |                         |
| 17/10/2023                 | Rp 3.591.000 |            |              | Rp 2.000.000 | -Rp 150.000 | Rp 1.000.000       |              | Rp 850.000   |              | proses produksi         |
|                            | Rp 3.591.000 |            |              | Rp 2.000.000 | Rp -        | Rp 1.000.000       |              | Rp 2.591.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 18/10/2023                 | Rp 600.000   |            |              |              |             | -Rp 600.000        |              |              |              | penjualan               |
|                            | Rp 4.191.000 |            |              | Rp 2.000.000 |             | Rp 400.000         |              | Rp 2.591.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 19/10/2023                 | Rp 400.000   |            |              |              |             | -Rp 400.000        |              |              |              | penjualan               |
|                            | Rp 4.591.000 |            |              | Rp 2.000.000 |             | Rp -               |              | Rp 2.591.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 20/10/2023                 | -Rp 156.000  |            |              |              | Rp 156.000  |                    |              |              |              | pembelian bahan baku    |
|                            | Rp 4.435.000 |            |              | Rp 2.000.000 | Rp 156.000  | Rp -               |              | Rp 2.591.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 22/10/2023                 |              |            |              |              | -Rp 156.000 | Rp 1.000.000       |              | Rp 844.000   |              | proses produksi         |
|                            | Rp 4.435.000 |            |              | Rp 2.000.000 | Rp -        | Rp 1.000.000       |              | Rp 3.435.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 23/10/2023                 | Rp 1.000.000 |            |              |              |             | -Rp 1.000.000      |              |              |              | penjualan               |
|                            | Rp 5.435.000 |            |              | Rp 2.000.000 |             | Rp -               |              | Rp 3.435.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 24/10/2023                 | -Rp 600.000  | Rp 450.000 |              |              | Rp 150.000  |                    |              |              |              | pembelian bahan baku    |
|                            | Rp 4.835.000 | Rp 450.000 |              | Rp 2.000.000 | Rp 150.000  | Rp -               |              | Rp 3.435.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 27/10/2023                 |              |            |              |              | -Rp 150.000 | Rp 1.000.000       |              | Rp 850.000   |              | proses produksi         |
|                            | Rp 4.835.000 | Rp 450.000 |              | Rp 2.000.000 | Rp -        | Rp 1.000.000       |              | Rp 4.285.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 28/10/2023                 | Rp 500.000   |            |              |              |             | -Rp 500.000        |              |              |              | penjualan               |
|                            | Rp 5.335.000 | Rp 450.000 |              | Rp 2.000.000 |             | Rp 500.000         |              | Rp 4.285.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 28/10/2023                 | Rp 500.000   |            |              |              |             | -Rp 500.000        |              |              |              | penjualan               |
|                            | Rp 5.835.000 | Rp 450.000 |              | Rp 2.000.000 |             | Rp -               |              | Rp 4.285.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 29/10/2023                 | -Rp 156.000  |            |              |              | Rp 156.000  |                    |              |              |              | pembelian bahan baku    |
|                            | Rp 5.679.000 | Rp 450.000 |              | Rp 2.000.000 | Rp 156.000  | Rp -               |              | Rp 4.285.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 29/10/2023                 | Rp 5.679.000 | Rp 450.000 |              | Rp 2.000.000 | -Rp 156.000 | Rp 1.000.000       |              | Rp 844.000   |              | proses produksi         |
|                            | Rp 5.679.000 | Rp 450.000 |              | Rp 2.000.000 | Rp -        | Rp 1.000.000       |              | Rp 5.129.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 30/10/2023                 | Rp 500.000   |            |              |              |             | -Rp 500.000        |              |              |              | penjualan               |
|                            | Rp 6.179.000 | Rp 450.000 |              | Rp 2.000.000 |             | Rp 500.000         |              | Rp 5.129.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 30/10/2023                 | Rp 500.000   |            |              |              |             | -Rp 500.000        |              |              |              | penjualan               |
|                            | Rp 6.679.000 | Rp 450.000 |              | Rp 2.000.000 |             | Rp -               |              | Rp 5.129.000 | Rp 4.000.000 |                         |
| 30/10/2023                 | -Rp 90.000   |            |              |              |             |                    | -Rp 90.000   |              |              | bayar gas alam          |
|                            | Rp 6.589.000 | Rp 450.000 |              | Rp 2.000.000 |             |                    | Rp 5.039.000 | Rp 4.000.000 |              |                         |
| 30/10/2023                 | -Rp 30.000   |            |              |              |             |                    | -Rp 30.000   |              |              | biaya transportasi      |
|                            | Rp 6.559.000 | Rp 450.000 |              | Rp 2.000.000 |             |                    | Rp 5.009.000 | Rp 4.000.000 |              |                         |
| 30/10/2023                 |              |            |              | -Rp 41.667   |             |                    | -Rp 41.667   |              |              | pernyataan akhira tetap |
|                            | Rp 6.559.000 |            | Rp 450.000   | Rp 1.958.333 |             |                    | Rp 4.967.333 | Rp 4.000.000 |              |                         |
| Total                      | Rp           |            |              |              |             | 8.967.333          | Rp           |              | 8.967.333    |                         |

Gambar 2. Persamaan Dasar Akuntansi

d) Mengajarkan cara mencatat transaksi menggunakan aplikasi SIAPIK



Gambar 3. Proses pencatatan transaksi menggunakan SIAPIK

e) Mengajarkan cara mencatat transaksi keuangan menggunakan SIAPIK (Gambar 4, Gambar 5)

| No. | Nama                       | Harga    | Jumlah |
|-----|----------------------------|----------|--------|
| 1   | Air galon                  | Rp3.000  | 1      |
| 2   | Bawang merah setengah kilo | Rp12.500 | 1      |
| 3   | Bawang putih setengah kilo | Rp15.000 | 1      |
| 4   | Daun bawang                | Rp3.000  | 1      |

Total : 149.000,00

SIMPAN

Gambar 4. Transaksi Pembelian Bahan Baku di SIAPIK Android



Gambar 5. Mencatat transaksi keuangan menggunakan SIAPIK



- f) Membimbing mitra sasaran dalam membuat laporan keuangan dari data yang telah dicatat (Gambar 6, Gambar 7)

| Rizwi UMKM<br>Laporan Posisi Keuangan (Neraca)<br>Per: November 2023 |                       |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Keterangan                                                           | Rupiah                |
| <b>ASET</b>                                                          |                       |
| Kas                                                                  | Rp6,559,000.00        |
| Kas Valas                                                            | Rp0.00                |
| Tabungan                                                             | Rp0.00                |
| Giro                                                                 | Rp0.00                |
| Deposito                                                             | Rp0.00                |
| Piutang Usaha                                                        | Rp0.00                |
| Persediaan Bahan Material                                            | Rp0.00                |
| Beban Dibayar Dimuka                                                 | Rp0.00                |
| Aset Tetap                                                           | Rp2,450,000.00        |
| Akumulasi Penyusutan                                                 | -Rp41,666.67          |
| Aset Lain                                                            | Rp0.00                |
| <b>Jumlah Aset</b>                                                   | <b>Rp8,967,333.33</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                                     |                       |
| Utang Bank                                                           | Rp0.00                |
| Utang Usaha                                                          | Rp0.00                |
| Kewajiban Lain                                                       | Rp0.00                |
| Utang Beban                                                          | Rp0.00                |
| Pendapatan Diterima Dimuka                                           | Rp0.00                |
| <b>MODAL</b>                                                         |                       |
| Modal                                                                | Rp1,000,000.00        |
| Saldo Laba                                                           | Rp7,967,333.33        |
| <b>Jumlah Modal</b>                                                  | <b>Rp8,967,333.33</b> |
| <b>Jumlah Kewajiban, Modal</b>                                       | <b>Rp8,967,333.33</b> |

Gambar 6. Neraca

| Rizwi UMKM<br>Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba<br>Periode: November 2023 |                       |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Keterangan                                                               | Rupiah                |
| <b>PENGHASILAN</b>                                                       |                       |
| Penjualan                                                                | Rp500,000.00          |
| Penghasilan Lain                                                         | Rp0.00                |
| <b>BEBAN</b>                                                             |                       |
| Beban Bahan Material                                                     | Rp0.00                |
| Beban Tenaga Kerja                                                       | Rp0.00                |
| Beban Sewa                                                               | Rp0.00                |
| Beban Transportasi                                                       | Rp0.00                |
| Beban Bahan Bakar                                                        | Rp0.00                |
| Beban Listrik                                                            | Rp0.00                |
| Beban Air                                                                | Rp0.00                |
| Beban Telepon                                                            | Rp0.00                |
| Beban Penyusutan                                                         | Rp41,666.67           |
| Beban Umum dan Administrasi                                              | Rp0.00                |
| Beban Lain                                                               | Rp0.00                |
| <b>Lab a (Rugi)</b>                                                      | <b>Rp458,333.33</b>   |
| <b>Saldo Laba (Rugi) Awal</b>                                            | <b>Rp7,509,000.00</b> |
| <b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>                                           | <b>Rp7,967,333.33</b> |

Gambar 7. Laporan Laba Rugi

Pada tahap evaluasi dilakukan dengan menilai efektivitas pelatihan yang terbukti dengan peningkatan pemahaman mitra sasaran menjadi 90% dalam post-test setelah pelatihan. Kemampuan pemilik UMKM Rizwi juga diukur melalui keberhasilan dalam mencatat transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan

usaha secara mandiri pada aplikasi SIAPIK. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian (Rahayu, 2022) yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan aplikasi SIAPIK meningkatkan pengetahuan dan kemampuan UMKM dalam menyajikan laporan keuangan dengan capaian 90%. Pelatihan ini menghasilkan laporan keuangan bulanan usaha (Gambar 6 dan 7) yang selaras dengan tujuan SIAPIK untuk menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, membantu pemilik UMKM Rizwi dalam menyusun laporan keuangan, dan membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMKM. Hasil ini didukung oleh penelitian pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa aplikasi keuangan seperti SI APIK memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kelayakan pembiayaan UMKM.

## V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan kesimpulan penting, diantaranya: pelatihan dan pendampingan keuangan terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Aplikasi SIAPIK terbukti menjadi alat yang bermanfaat bagi UMKM dalam mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan usaha. Kemudahan penggunaan aplikasi ini dapat mendorong UMKM untuk lebih rajin dalam melakukan pencatatan keuangan dan meningkatkan akuntabilitas bisnis mereka. Pelatihan dengan metode partisipatif dan tatap muka langsung terbukti efektif dalam menarik partisipasi mitra sasaran dan meningkatkan kelancaran kegiatan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa melibatkan UMKM secara aktif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan materi pelatihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifai, M. (2022). Penggunaan Model Aplikasi SIAPIK berbasis Android dalam penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *JAISE*.
- Hamdani, T. (2021). Pelatihan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi SiAPIK pada Up BITATA Food Banda Aceh. *Community Development Journal*.
- Larasati, D. (2022). PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID SIAPIK (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Akuntansi*.
- Marheni. (2022). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*.
- Mujennah. (2022). EDUKASI FINTECH DAN PELATIHAN SIAPIK BAGI PEMUDA. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Putri, F. (2022). Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Oti Mbootz. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Putri, F. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*.
- Putri, F. (2023). Peningkatan Pemahaman dan Pengelolaan Keuangan bagi UMKM di Wilayah Laut Tropis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*.
- Rahayu, S. (2022). Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Melalui Aplikasi Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan SIAPIK (Pada UMKM Anyaman Menday Gallery & Souvenir). *JPM: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*.
- Sinaga, E. R. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi SIAPIK Pada Pelaku Usaha UMKM Pukat Teri Sihombing di Kecamatan Medan Belawan. *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara*.